

BAB III

KERANGKA KERJA PRAKTIK

1.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan di *National Distribution Center (NDC)* PT Kimia Farma, yang beralamat di Kawasan Industri Pulo Gadung Blok N6-11, Jalan Rawa Gelam 5 No 1, RW 9, Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13920. Waktu kerja praktik dilaksanakan selama 3 bulan, mulai tanggal Februari 2019 hingga April 2019. Kerja praktik dilakukan mengikuti hari kerja karyawan dari senin sampai jumat, mulai pukul 07.30 sampai 16.00 WIB.

3.2 Lingkup Kerja Praktik

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Bergerak dibidang usaha *Health Care Company*. Produk dan Jasa Kimia Farma yaitu berupa Industri Manufaktur, Perdagangan dan Distribusi, Ritel Farmasi (Apotek), Klinik Kesehatan, Laboratorium Klinik dan Optik. Pabrik manufaktur Kimia Farma terletak di Watudakon (Surabaya), Jakarta, Bandung, Medan, dan Semarang. Selama kerja praktik penulis ditempatkan di NDC Kimia Farma, yaitu gudang penyimpanan barang jadi dari kelima pabrik Kimia Farma.

Pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktik adalah membantu proses pengecekan fisik barang dengan dokumen Rencana Barang Keluar (RBK) untuk memastikan barang yang akan dikirim sama dengan barang yang diminta Cabang Kimia Farma, mengkonfirmasi status barang untuk penerbitan surat *Delivery Order*, dan proses percetakan dokumen *Delivery Order* (DO) sebagai dokumen bukti pengiriman barang.

3.3 Teknik Pemecahan Masalah

Untuk menyelesaikan persoalan terkait implementasi prosedur pengiriman pada gudang penyimpanan NDC Kimia Farma, dapat dilakukan dengan langkah-langkah dalam penulisan Tugas Akhir yaitu sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama yang dilakukan pada laporan tugas akhir ini adalah observasi langsung di Perusahaan. Pada pelaksanaan kerja praktik terdapat permasalahan yang terjadi pada saat proses pengiriman barang. Proses identifikasi masalah dilakukan terhadap permasalahan yang terjadi dari mulai divisi penyimpanan pada saat pengambilan barang sampai dengan divisi pengiriman pada saat persiapan pemuatan barang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pada NDC PT Kimia Farma Tbk, yaitu:

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan di NDC pada PT Kimia Farma mengenai pengiriman barang dari gudang penyimpanan E menuju hantaran, dengan mengamati dan mencatat kegiatan aktual pengiriman barang yang bertujuan untuk mengetahui masalah yang terjadi dan mencari solusinya.

b. Komunikasi

Data komunikasi didapatkan dari proses tanya jawab atau wawancara dengan berbagai narasumber, yaitu *Supervisor* Gudang Penyimpanan E, *Petugas* Gudang Penyimpanan E, *Supervisor* Hantaran Pulau Jawa dan *Asisten Manager* Hantaran. Topik pembahasan mengenai alur proses pengiriman barang dari gudang menuju hantaran, dan identifikasi masalah yang sering terjadi saat mengirimkan barang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari observasi secara tidak langsung. Data didapatkan melalui perantara yang terdiri dari dokumen-dokumen, prosedur kerja, dan data lainnya diluar lingkup perusahaan yang mendukung, diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan sebagainya. Data yang didapat dari PT Kimia Farma adalah:

- a. Struktur Organisasi (Lampiran 1);
- b. *Standar Operating Procedures (SOP)* pengiriman obat (Lampiran 2);
- c. Perhitungan waktu pengiriman barang (Lampiran 5);
- d. Foto dokumen Rencana Barang Keluar (RBK), *Delivery Order*, dan Surat Kirim Barang. (Lampiran 5).

3. Teknik Pengolahan Data dan Pembahasan

Teknik pengolahan data yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis prosedur pengiriman barang terhadap masalah atau gejala yang terjadi di perusahaan. Data yang telah dikumpulkan pada pengumpulan data selanjutnya diolah menggunakan metode *Root Cause Analysis (RCA)*. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data sebagai berikut.

1. Menjelaskan prosedur pengiriman barang dari pengambilan barang di gudang hingga sampai ke bagian pengiriman.
2. Membandingkan prosedur dengan kondisi aktual untuk menentukan masalah yang terjadi dalam proses pengiriman barang.
3. Membuat diagram *fishbone* dengan dampak permasalahan yang dijadikan sebagai kepala tulang ikan. Penyebab-penyebab masalah ditentukan dari hasil wawancara dengan ketiga narasumber (*Supervisor Gudang E*, Petugas Gudang E, Asisten Manager Hantaran dan *Supervisor Hantaran*) yang berkaitan langsung dalam proses pengiriman barang. Penyebab yang sering terjadi ditemukan dari kesamaan hasil wawancara dari ketiga narasumber dan pertanyaan bertingkat dari Asisten Manager Hantaran.
4. Penentuan usulan perbaikan dapat dilakukan setelah pengolahan data dilakukan. Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan metode RCA (*Root Cause Analysis*) memberikan hasil berupa penambahan aktivitas pada prosedur pengiriman barang.

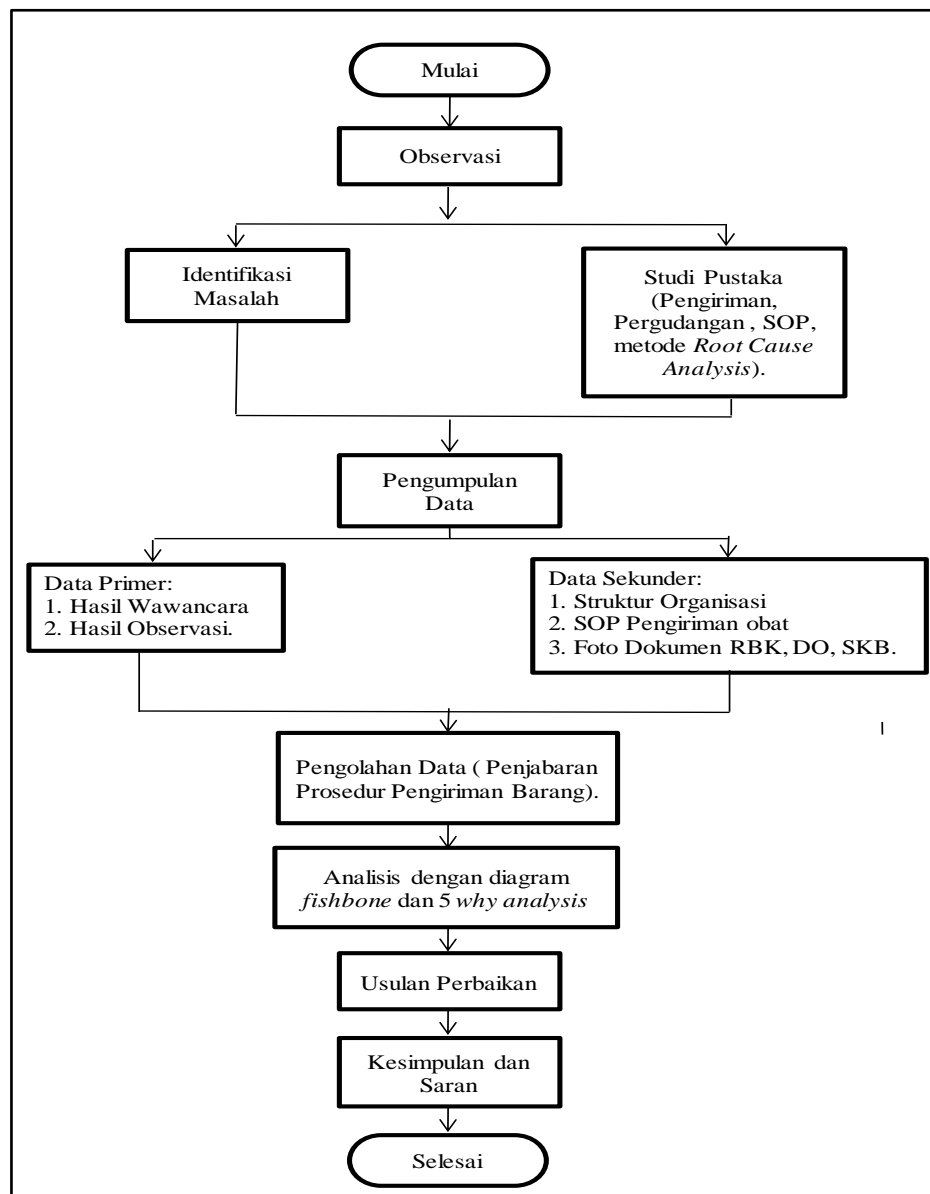
4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran yaitu adalah hasil akhir dari penulisan tugas akhir ini yaitu penambahan aktivitas pada proses pengiriman barang untuk mencegah keterlambatan pengiriman barang ke distributor cabang.

3.4 Kerangka Tugas Akhir

Diagram alir pemecahan masalah merupakan langkah – langkah yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir agar menjadi jelas dan terarah sehingga tidak keluar dari tujuan tugas akhir. Diagram alir tugas akhir ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1
Kerangka Penulisan Tugas Akhir



Sumber : Data diolah, 2019